

SKRIPSI

**RAGAM MATA PENCAHARIAN DAN PENDAPATAN SERTA
PENGARUHNYA TERHADAP KONSUMSI PANGAN RUMAH
TANGGA DI DESA AIR SATAN KECAMATAN MUARA
BELITI KABUPATEN MUSI RAWAS**

***VARIETY OF LIVELIHOODS AND INCOME AND THEIR
EFFECT ON HOUSEHOLD FOOD CONSUMPTION IN AIR
SATAN VILLAGE MUARA BELITI SUB-DISTRICT, MUSI
RAWAS REGENCY.***



**Silvia Annisa
05011281722027**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

SILVIA ANNISA. Variety of Livelihoods and Income and Their Effect on Household Food Consumption in Air Satan Village Muara Beliti District Musi Rawas Regency (Supervised by **ANDY MULYANA** and **DWI WULAN SARI**).

Every human being from birth already has need. Various efforts will be made to meet these needs so that this makes humans involved in economic activities. In order for these needs to be met, humans are required to work. People who work or have a livelihood will earn income. A person's economic condition can be measured using the concept of income. Income level is the main factor that determines the consumption of a person or household including the quality of goods and food consumed. The purpose of this study is (1) calculating the average and variation of household income of residents of Air Satan Village, Muara Beliti District, Musi Rawas Regency, (2) analyzing consumption expenditures and the value of household food consumption in Air Satan Village, Muara Beliti District, Musi Rawas Regency, (3) analyzing the influence of household income, income group, education of the head of household, number of household members, and livelihoods towards household food consumption in Air Satan Village, Muara Beliti District, Musi Rawas Regency. Data collection activities were carried out in September 2021 in Air Satan Village, Muara Beliti District, Musi Rawas Regency. Research methods in the form of quantitative approaches. The data collection method used in this study is a survey method by using questionnaires as a tool to get information. The meotode used in the sample draw in this study is Probability Sampling with a Disproportionate Stratified Random Sampling sample design. The results showed that (1) The average household income in Desa Air Satan amounted to Rp1.280.000/month in low-income households, Rp2.620.000/month in households in moderate income, and Rp5.880.000/month in households with high income, (2) household expenditure on food consumption is directly proportional to the income received, the least expenditure is carried out by the low income group, and most by high income groups, (3) Based on the results of the T Test, household members and dummy moderate income has a significant effect on household food consumption, with significance < 0.05 and the education of the head of the household is the only variable that has a negative effect.

Keywords: Food Consumption, Income, Livelihoods, Food Consumption

RINGKASAN

SILVIA ANNISA. Ragam Mata Pencaharian dan Pendapatan serta Pengaruhnya terhadap Konsumsi Pangan Rumah Tangga di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas (Dibimbing oleh **ANDY MULYANA** dan **DWI WULAN SARI**).

Setiap manusia sejak dilahirkan sudah memiliki kebutuhan. Berbagai usaha akan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut sehingga hal ini membuat manusia terlibat dalam kegiatan ekonomi. Agar kebutuhan tersebut terpenuhi, manusia dituntut untuk bekerja. Orang yang bekerja atau memiliki mata pencaharian akan memperoleh pendapatan. Kondisi ekonomi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan. Tingkat pendapatan merupakan faktor utama yang menentukan konsumsi seseorang atau rumah tangga termasuk kualitas barang maupun pangan yang dikonsumsi. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) menghitung rata-rata dan variasi pendapatan rumah tangga penduduk Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas, (2) menganalisis pengeluaran konsumsi dan nilai konsumsi pangan rumah tangga di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas, (3) menganalisis pengaruh pendapatan rumah tangga, golongan pendapatan, pendidikan kepala rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga, dan mata pencaharian terhadap konsumsi pangan rumah tangga di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. Kegiatan pengumpulan data dilakukan pada bulan September 2021 di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. Metode Penelitian berupa pendekatan kuantitatif. Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survey dengan menggunakan kuisioner sebagai alat bantu untuk mendapatkan informasi. Metode yang digunakan dalam penarikan contoh pada penelitian ini adalah *Probability Sampling* dengan desain sampel *Disproportionate Stratified Random Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Rata-rata pendapatan rumah tangga di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti sebesar Rp1.280.000/bulan pada rumah tangga bergolongan pendapatan rendah, Rp2.620.000/bulan pada rumah tangga bergolongan pendapatan sedang, dan Rp5.880.000/bulan pada rumah tangga bergolongan pendapatan tinggi, (2) Pengeluaran rumah tangga untuk konsumsi pangan berbanding lurus dengan pendapatan yang diterima, pengeluaran yang paling sedikit dilakukan oleh golongan pendapatan rendah, dan paling banyak golongan pendapatan tinggi, (3) Berdasarkan hasil Uji T, hanya jumlah anggota rumah tangga dan dummy pendapatan sedang yang memberikan pengaruh signifikan terhadap konsumsi pangan rumah tangga, dengan nilai signifikansi $< 0,05$.

Kata Kunci: Konsumsi Pangan, Mata Pencaharian, Pendapatan,

SKRIPSI

RAGAM MATA PENCAHARIAN DAN PENDAPATAN SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KONSUMSI PANGAN RUMAH TANGGA DI DESA AIR SATAN KECAMATAN MUARA BELITI KABUPATEN MUSI RAWAS

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Silvia Annisa
050111281722027

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**RAGAM MATA PENCAHARIAN DAN PENDAPATAN SERTA
PENGARUHNYA TERHADAP KONSUMSI PANGAN RUMAH
TANGGA DI DESA AIR SATAN KECAMATAN MUARA
BELITI KABUPATEN MUSI RAWAS**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

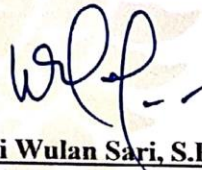
Silvia Annisa
05011281722027

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Indralaya, Juli 2022
Pembimbing II



Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.
NIP. 198607182008122005



Mengetahui,

Dean Fakultas Pertanian

Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Ragam Mata Pencaharian dan Pendapatan serta Pengaruhnya terhadap Konsumsi Pangan Rumah Tangga di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas” oleh Silvia Annisa telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 1 Juli 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Ketua

(.....)

2. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.
NIP. 198607182008122005

Sekretaris

(.....)

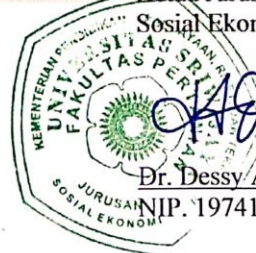
3. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001

Anggota

(.....)

Indralaya, Juli 2022

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvia Annisa

NIM : 05011281722027

Judul : Ragam Mata Pencaharian dan Pendapatan serta Pengaruhnya terhadap Konsumsi Pangan Rumah Tangga di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2022



[Silvia Annisa]

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang atas kehendak-Nya apapun dapat terjadi. Rasa syukur tiada henti terucap atas segala rahmat, berkah dan hidayah-Nya yang telah mengalir deras hingga saat ini, serta lantunan shalawat dan salam kepada utusan-Nya, Rasulullah SAW yang tiada henti memberikan syafaatnya. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini yang berjudul “Ragam Mata Pencaharian dan Pendapatan serta Pengaruhnya terhadap Konsumsi Pangan Rumah Tangga di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua saya yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik secara moril maupun materi. Semoga Allah dapat membalas semua pengorbanan Ama dan Apa. Tak lupa juga kepada adik-adik saya yang telah memberikan semangat dan terus memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua pembimbing skripsi saya, Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. dan Ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D. yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan dan bimbingan dengan sabar dari awal rencana pengerjaan skripsi hingga sampai pada tahap ini.
4. Bapak dan ibu dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, terkhusus Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Terima kasih untuk seluruh ilmu yang telah diberikan baik akademik maupun non akademik selama penulis berada di bangku perkuliahan.
5. Saudara Rizaldi Satria Tanjung dan Keluarga yang dipertemukan di tanah rantau (Ayu, Qolbi, Yolana, dan Zahra) yang telah kebersamai dalam keadaan apapun, memberikan semangat, dukungan, do'a, serta menjadi tempat cerita untuk segala keluh dan kesah. Semoga kebaikan kalian dapat menjadi amal jariyah dan hubungan baik ini dapat terjalin sampai kapanpun.

6. Teman-teman terbaik yang kebersamai penulis selama masa perkuliahan (Cilla, Lela, Latifah, Hosia) dengan sabar memberikan arahan, motivasi dan do'a.
7. Untuk semua orang dan pihak yang pernah singgah juga yang menetap dalam cerita perjalanan kuliah penulis baik itu untuk cerita baik, buruk, sedih, senang. Terima kasih sudah memberi warna dalam cerita penulis, serta memberi pembelajaran dan pengalaman bagi penulis untuk menjalani kehidupan selanjutnya.
8. Admin Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah membantu dalam segala urusan administrasi dan perizinan sejak skripsi ini mulai dikerjakan.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan Agribisnis Angkatan 2017 Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kesalahan. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam skripsi ini agar tidak terulang lagi kesalahan pada penulisan yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan memperluas wawasan bagi para pembaca maupun penulis.

Indalaya, Juli 2022

(Silvia Annisa)

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Tabel	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Mata Pencaharian Penduduk Desa	6
2.1.2. Konsepsi Pendapatan	7
2.1.3. Konsepsi Konsumsi.....	8
2.1.4. Konsepsi Pangan	12
2.1.5. Konsepsi Konsumsi Pangan.....	13
2.2. Model Pendekatan.....	14
2.3. Hipotesis.....	14
2.4. Batasan Operasional.....	15
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	18
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	18
3.2. Metode Penelitian.....	18
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	18
3.4. Metode Pengumpulan Data	19
3.5. Metode Pengolahan Data	20
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian	25
4.1.1. Letak Geografis dan Batas Wilayah Administrasi	25
4.1.2. Kependudukan di Desa Air Satan	27
4.1.3. Sarana dan Prasarana di Desa Air Satan	28

4.1.3.1. Sarana Pendidikan di Desa Air Satan.....	28
4.1.3.2. Sarana Kesehatan di Desa Air Satan.....	29
4.1.3.3. Sarana Ibadah di Desa Air Satan.....	30
4.2. Karakteristik Rumah Tangga Responden.....	30
4.2.1. Karakteristik Rumah Tangga Responden berdasarkan Pendidikan Kepala Rumah Tangga	30
4.2.2. Karakteristik Rumah Tangga berdasarkan Jumlah Anggota Rumah Tangga	32
4.3. Mata Pencaharian dan Pendapatan Rumah Tangga Responden.....	33
4.4. Konsumsi Pangan Rumah Tangga Responden	36
4.4.1. Konsumsi Pangan Rumah Tangga dilihat dari Mata Pencaharian....	36
4.4.2. Konsumsi Pangan Rumah Tangga Responden dilihat dari Golongan Pendapatan yang berbeda.....	39
4.5. Faktor yang Berpengaruh terhadap Konsumsi Pangan Rumah Tangga.....	44
4.5.1. Uji Asumsi Klasik.....	44
4.5.1.1. Uji Normalitas.....	44
4.5.1.2. Uji Multikolinieritas.....	45
4.5.1.3. Uji Heteroskedastisitas.....	46
4.5.2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	47
4.5.2.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	48
4.5.2.2. Uji F (Simultan)	48
4.5.2.3. Uji T (Parsial).....	49
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1. Kesimpulan	54
5.2. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik	14
Gamabr 4.1. Output SPSS Uji Heteroskedastisitas (<i>Scatterplots</i>).....	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Alokasi Pengeluaran Konsumsi Masyarakat.....	11
Tabel 3.1. Jumlah Populasi dan Responden Rumah Tangga di Desa Air Satan	19
Tabel 4.1. Luas Wilayah, Jumlah Kelurahan, dan Jumlah Desa Berdasarkan Kecamatan	26
Tabel 4.2. Luas Lahan menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Muara Beliti	27
Tabel 4.3. Penduduk Desa Air Satan berdasarkan Jenis Kelamin.....	28
Tabel 4.4. Jumlah Sekolah di Desa Air Satan	29
Tabel 4.5. Sarana Kesehatan di Desa Air Satan	29
Tabel 4.6. Sarana Ibadah di Desa Air Satan.....	30
Tabel 4.7. Pendidikan Kepala Rumah Tangga Responden pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga yang berbeda.....	31
Tabel 4.8. Jumlah Anggota Rumah Tangga Responden pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga yang berbeda	33
Tabel 4.9. Variasi Mata Pencaharian dan Pendapatan Rumah Tangga Responden	34
Tabel 4.10. Rata-Rata Pengeluaran Rumah Tangga Responden untuk Konsumsi Pangan dilihat dari Mata Pencaharian Kepala Rumah Tangga	36
Tabel 4.11. Pengeluaran Rumah Tangga Responden dilihat dari Golongan Pendapatan yang berbeda	39
Tabel 4.12. Hasil Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i>	45
Tabel 4.13. Hasil Uji Multikolinieritas	46
Tabel 4.14. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	48
Tabel 4.15. Hasil Uji F (Simultan)	49
Tabel 4.16. Hasil Uji T (Parsial)	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lokasi Penelitian	61
Lampiran 2. Karakteristik Rumah Tangga Responden Golongan Pendapatan Rendah	62
Lampiran 3. Karakteristik Rumah Tangga Responden Golongan Pendapatan Sedang	63
Lampiran 4. Karakteristik Rumah Tangga Responden Golongan Pendapatan Tinggi	64
Lampiran 5. Konsumsi Pangan Rumah Tangga Responden Golongan Pendapatan Rendah per Bulan.....	65
Lampiran 6. Konsumsi Pangan Rumah Tangga Responden Golongan Pendapatan Sedang per Bulan	73
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	89

**Ragam Mata Pencaharian dan Pendapatan serta Pengaruhnya
terhadap Konsumsi Pangan Rumah Tangga di Desa Air Satan Kecamatan
Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas**

*Variety of Livelihoods and Income and Their Effect On Household Food
Consumption in Air Satan Village Muara Beliti Sub-District Musi Rawas
Regency.*

Silvia Annisa¹, Andy Mulyana², Dwi Wulan Sari³
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jl. Palembang-Prabumulih Km32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

Every human being from birth already has need. Various efforts will be made to meet these needs so that this makes humans involved in economic activities. In order for these needs to be met, humans are required to work. People who work or have a livelihood will earn income. A person's economic condition can be measured using the concept of income. Income level is the main factor that determines the consumption of a person or household including the quality of goods and food consumed. The purpose of this study is (1) calculating the average and variation of household income of residents of Air Satan Village, Muara Beliti District, Musi Rawas Regency, (2) analyzing consumption expenditures and the value of household food consumption in Air Satan Village, Muara Beliti District, Musi Rawas Regency, (3) analyzing the influence of household income, income group, education of the head of household, number of household members, and livelihoods towards household food consumption in Air Satan Village, Muara Beliti District, Musi Rawas Regency. Data collection activities were carried out in September 2021 in Air Satan Village, Muara Beliti District, Musi Rawas Regency. Research methods in the form of quantitative approaches. The data collection method used in this study is a survey method by using questionnaires as a tool to get information. The meotode used in the sample draw in this study is Probability Sampling with a

Disproportionate Stratified Random Sampling sample design. The results showed that (1) The average household income in Desa Air Satan amounted to Rp1.280.000/month in low-income households, Rp2.620.000/month in households in moderate income, and Rp5.880.000/month in households with high income, (2) household expenditure on food consumption is directly proportional to the income received, the least expenditure is carried out by the low income group, and most by high income groups, (3) Based on the results of the T Test, household members and dummy moderate income has a significant effect on household food consumption, with significance < 0.05 and the education of the head of the household is the only variable that has a negative effect.

Keywords: Livelihoods, Income, Food Consumption

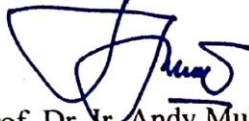
¹Mahasiswa

²Pembimbing

³Pembimbing

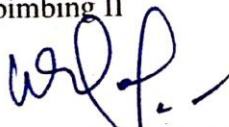
Indralaya, Juli 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Pembimbing II



Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.
NIP. 198607182008122005



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap manusia sejak dilahirkan sudah memiliki kebutuhan, baik kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohani. Usaha yang berbagai macam dilakukan untuk memenuhi kebutuhan berasal dari dalam diri manusia itu sendiri, yaitu adanya dorongan alamiah untuk mempertahankan diri dan mengembangkan diri. Hal tersebut dilakukan dengan cara yang beragam, baik melalui sektor formal maupun sektor non formal. Inilah yang menjadi alasan bagi manusia untuk aktif dalam melakukan kegiatan ekonomi (Supmawati dan Ramli, 2019).

Kegiatan ekonomi adalah berbagai usaha yang dilakukan manusia dalam memenuhi berbagai kebutuhannya baik pangan, sandang, papan, maupun kebutuhan-kebutuhan *immateril*. Agar kebutuhan tersebut dapat terpenuhi manusia dituntut untuk bekerja, baik melakukan pekerjaan yang diusahakan sendiri maupun bekerja dengan orang lain (Rahmah, 2020). Hal ini juga disebut dengan mata pencaharian.

Menurut Supmawati dan Ramli (2019), mata pencaharian memiliki banyak ragam yang tersebar di berbagai daerah yang disesuaikan dengan keadaan geografis daerah tersebut. Dahar dan Fatmawati (2016) menyatakan bahwa Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki letak geografis yang berbeda-beda, misalnya perbedaan tinggi rendahnya tempat tinggal suatu masyarakat. Adanya perbedaan faktor alam yang dimiliki dapat mempengaruhi iklim maupun cuaca yang berbeda pula sehingga mengakibatkan adanya perbedaan mata pencaharian pada masyarakat Indonesia, seperti sebagai petani, nelayan, bidang perkebunan, dan lain sebagainya. Masyarakat Indonesia yang tinggal di daerah pegunungan pada umumnya bermata pencaharian pada bidang perkebunan, daerah dataran rendah menekuni di bidang pertanian dan daerah pesisir sebagai nelayan. Menurut Hafis (2017) Indonesia adalah negara agraris yang memiliki potensi melimpah ruah sehingga status sebagai negara agraris didukung dengan sebagian besar masyarakatnya bermukim di pedesaan dan bermata pencaharian di sektor pertanian.

Sektor Pertanian merupakan penggerak utama perekonomian di pedesaan. Hal ini ditunjukkan dengan masih banyaknya masyarakat pedesaan memiliki mata pencaharian di sektor pertanian. Data Badan Pusat Statistik (2016) menunjukkan bahwa dari 114 juta penduduk Indonesia yang bekerja, sekitar 33 persennya bekerja di sektor pertanian. Jika dilihat dari Produk Domestik Bruto (PDB), sektor pertanian memberikan sumbangsih sebesar 3,29 persen dari total PDB sebesar 5,06 persen.

Desa merupakan suatu tempat tinggal masyarakat di suatu wilayah yang memiliki batas-batas administratif. Masyarakat desa juga melakukan berbagai aktivitas untuk memenuhi segala keperluan yang dibutuhkan. Berdasarkan mata pencahariannya, masyarakat desa memiliki berbagai macam tipologi, yaitu masyarakat desa yang bermata pencaharian di sektor pertanian, perkebunan, peternakan, industri, dan sebagainya. Tipologi masyarakat pedesaan dapat dilihat dari segi mata pencaharian pokok yang dikerjakannya. Mata pencaharian pokok tersebut dapat ditentukan melalui tipe desa beserta karakteristik dasarnya. (Dahar dan Fatmawati, 2019).

Seseorang yang bekerja dan memiliki mata pencaharian akan memperoleh pendapatan. Pendapatan adalah unsur yang sangat penting dalam perekonomian. Kondisi ekonomi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Menurut Pertiwi (2015) pendapatan merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat. Pendapatan keluarga berupa jumlah keseluruhan pendapatan dan kekayaan keluarga, dipakai untuk membagi keluarga dalam tiga kelompok pendapatan, yaitu pendapatan rendah, pendapatan sedang dan pendapatan tinggi. Pembagian tersebut berkaitan dengan status, pendidikan dan keterampilan serta jenis pekerjaan seseorang namun sifatnya sangat relatif.

Menurut BPS (2016) terdapat empat tingkatan golongan penduduk berdasarkan nilai pendapatannya. Penduduk termasuk ke dalam golongan pendapatan sangat tinggi jika pendapatan rata-rata > Rp6.000.000 per bulan, golongan pendapatan tinggi jika pendapatan rata-rata penduduk Rp4.000.000-Rp6.000.000 per bulan, golongan pendapatan sedang yaitu jika pendapatan rata-

rata penduduk Rp2.000.000–Rp4.000.000 per bulan, dan termasuk ke dalam golongan pendapatan rendah jika pendapatan rata-rata penduduk < Rp2.000.000 per bulan. Pertiwi (2015) menjelaskan perbedaan tingkat pendapatan disebabkan oleh adanya perbedaan dalam bakat, latihan, pendidikan, dan pengalaman. Perbedaan yang disebabkan oleh hal-hal ini biasanya dikurangi melalui tindakan-tindakan pemerintah yaitu melalui bantuan pendidikan seperti beasiswa dan pemberian bantuan kesehatan.

Pendapatan masyarakat perkotaan dengan masyarakat pedesaan juga memiliki perbedaan, rata-rata pendapatan rumah tangga di perkotaan lebih tinggi daripada pendapatan rumah tangga di pedesaan (Ratnaningtyas dan Purwana, 2011). Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana konsumsi pangan dari berbagai tipe daerah dan dengan golongan pengeluaran yang beragam, selain dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, tingkat konsumsi pangan juga dipengaruhi oleh letak strategis dan budaya setempat.

Menurut Mujahidin (2014) konsumsi adalah kegiatan mengurangi atau menghabiskan nilai guna barang atau jasa baik secara sekaligus maupun berangsur-angsur untuk memenuhi kebutuhan. Setiap rumah tangga tidak akan terlepas dari perilaku konsumsi, baik untuk memenuhi kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder dalam kelangsungan hidup berumah tangga. Bhakti (2015) menjelaskan bahwa faktor utama yang menentukan konsumsi seseorang atau rumah tangga akan barang dan jasa adalah tingkat pendapatan seseorang atau rumah tangga tersebut. Tingkat pendapatan berpengaruh positif, dalam arti apabila pendapatan konsumen naik maka konsumsinya juga akan mengalami kenaikan, begitu juga sebaliknya. Perilaku ini terutama untuk barang normal atau barang yang perilakunya mengikuti hukum permintaan dan penawaran.

Soekartawi (2012) menjelaskan pendapatan juga mempengaruhi kualitas barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.

Konsumsi terbagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi pangan dan konsumsi non pangan (BPS, 2017). Pangan adalah segala sesuatu yang dikonsumsi sebagai bahan makanan maupun minuman. Menurut Rahadiyanti (2019) konsumsi pangan meliputi pangan tunggal dan pangan olahan. Pangan tunggal adalah bahan pangan yang mengalami pengolahan dan tidak memiliki bahan pangan campuran lainnya. Biasanya pangan ini dikonsumsi dalam bentuk mentah atau segar (masih dalam bentuk alaminya), sedangkan pangan olahan adalah bahan pangan yang sudah mengalami proses pengolahan sehingga merubah bentuk alami dari bahan pangan tersebut. Bahan pangan olahan dapat berupa pangan tunggal yang telah mengalami pencampuran. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa konsumsi non pangan adalah segala sesuatu yang digunakan namun tidak diperuntukkan sebagai bahan makanan atau minuman, seperti pakaian dan kendaraan.

Masyarakat Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas memiliki mata pencaharian yang beragam. Ada yang bekerja sebagai pengusaha, buruh, baik di bidang pertanian maupun non pertanian, pedagang, dan pegawai pemerintahan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas (2017), penduduk Desa Air Satan memiliki mata pencaharian terbanyak sebagai buruh di bidang pertanian yaitu berjumlah 542 orang dari total penduduk sebanyak 1.761 orang. Perbedaan mata pencaharian tersebut dapat menghasilkan pendapatan yang berbeda pula. Jika dilihat dari keadaan desa, pendapatan yang berbeda sekilas tidak begitu berpengaruh terhadap konsumsi pangan masyarakat desa. Hal ini dikarenakan hasil alam desa yang melimpah dan letak pasar utama sebagai sarana pemasok kebutuhan sehari-hari yang terbilang jauh dari desa sehingga masyarakat desa lebih memilih untuk belanja di warung dan memanfaatkan hasil alam yang ada di desa untuk dikonsumsi. Masyarakat Desa Air Satan ini juga mampu memaksimalkan penggunaan lahan yang ada di sekitarnya dengan baik, seperti contohnya menanam tanaman pangan di pekarangan rumah mereka serta memanfaatkan hasil sungai berupa ikan untuk mereka konsumsi, sehingga sebagian besar pangan yang mereka konsumsi tidak dibeli. Hubungan bertetangga di desa ini juga cukup baik, untuk pangan pun mereka juga saling berbagi hasil yang mereka miliki. Hal inilah

yang menarik dan relevan untuk dikaji yaitu bagaimana ragam mata pencaharian menentukan konsumsi pangan rumah tangga Di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, adapun masalah yang akan diteliti antara lain sebagai berikut:

1. Berapa rata-rata dan variasi pendapatan rumah tangga penduduk Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas berdasarkan ragam mata pencahariannya?
2. Bagaimana pengeluaran konsumsi rumah tangga penduduk Desa Air Satan dan seberapa besar nilai konsumsi pangan penduduk desa tersebut ?
3. Bagaimana pengaruh pendapatan rumah tangga, golongan pendapatan, pendidikan kepala rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga, dan mata pencaharian terhadap konsumsi pangan masyarakat Di Desa Air Satan tersebut?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata dan variasi pendapatan rumah tangga penduduk Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas.
2. Menganalisis pengeluaran konsumsi dan nilai konsumsi pangan rumah tangga di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas.
3. Menganalisis pengaruh pendapatan rumah tangga, golongan pendapatan, pendidikan kepala rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga, dan mata pencaharian terhadap konsumsi pangan rumah tangga Di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti serta dapat dijadikan sebagai bahan bacaan atau referensi bagi penyusunan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiana, Pande Putu Erwin dan Ni Luh Karmini. 2012. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Gianyar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Universitas Udayana.
- Ananda, Fathia Rizky. 2015. Analisis Pengaruh Sosial Ekonomi terhadap Pengeluaran Konsumsi Keluarga Miskin. *Jurnal Ilmiah*. Universitas Brawijaya.
- Anesa Y. 2019. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Ketahanan Pangan dengan menggunakan Faktor Konfirmatori. *Jurnal Abdi Ilmu* 12(1).
- Anggraini, N. 2012. Hubungan Kausalitas dari Tingkat Pendidikan, Pendapatan, dan Konsumsi terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal FE Undip Semarang* 10(1).
- Aprilia, Lisa. 2018. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin dalam Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Raden Intan: Lampung.
- Asmara, dkk. 2017. Pengaruh Faktor Ekonomi dan Non Ekonomi terhadap Diversifikasi Pangan berdasarkan Pola Pangan Harapan (Studi Kasus Dusun Klagen, Desa Kepuh Kembang, Kecamatan Peterongan, Kabupaten Jombang). *Jurnal Agrise* 9(1).
- Badan Ketahanan Pangan Kementrian Pertanian. bkp.pertanian.go.id. diakses pada tanggal 4 mei 2021 pukul 16.15 WIB.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Statistik Pendapatan. [http: www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). diakses pada tanggal 2 Mei 2021 pukul 19.07 WIB.
- _____ 2017. Kabupaten Musi Rawas dalam Angka. Musi Rawas: Badan Pusat Statistik.
- _____ 2019. [http: www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). diakses pada tanggal 1 Mei 2021 pukul 10.30 WIB.
- Baridwan, Zaki. 2011. *Intermediate Accounting Edisi 8*. Yogyakarta: BPFE.
- Bhakti, Adi. 2015. Estimasi Fungsi Konsumsi Pangan dan Non Pangan Penduduk Perkotaan Provinsi Jambi. *Tingkap*. 2(11).
- Damanik, Rohni Apriana. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pengeluaran Pangan Rumah Tangga di Kecamatan Medan Denai Kota Medan. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.

- Dewi, L.S. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga Nelayan (Studi Kasus: Desa Bagan Dalam Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara. Jurnal Universitas Sumatera Utara.
- Fahmi, Sayu Rahma Roza. 2018. Analisis Perubahan Mata Pencaharian Petani Karet menjadi Petani Singkong. Skripsi. Universitas Lampung.
- Fatmawati, Sri. 2019. Analisis Surplus dan Pola Penjualan Beras oleh Petani Padi Sawah Irigasi Desa Lubuk Buntak Kecamatan Dempo Kabupaten Pagar Alam. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Gilang, Rendi R. 2013. Pengaruh Pendapatan terhadap Konsumsi Buruh Bangunan di Kecamatan Pineleng. Jurnal Emba. 3(21).
- Hafis, Abdul. 2017. Perubahan Mata Pencaharian Masyarakat dari Petani ke Pengrajin Batu Bata di Dusun Dasan Baru Desa Lenek Daya Kecamatan Aikmel dalam Tinjauan Ekonomi. Jurnal Jurusan IPS Ekonomi Edisi 17. Society.
- Hanantjido, Djoko. 2014. Teori-Teori Konsumsi. Jurnal Ilmu Ekonomi. Universitas Surakarta.
- Hartari, A. 2016. Peran MST dalam Mendukung *Urban Lifestyle* yang Berkualitas. Pola Konsumsi Masyarakat Perkotaan dan Pengaruhnya terhadap Kesehatan. Jurnal Agro Ekonomi 37 (2).
- Herman. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga di Komplek Perumahan _X Kelurahan Sidomulyo Pekanbaru. Jurnal Equilibrium. 1(8).
- Indrianawati, Etika. 2015. Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan. Universitas Surabaya.
- Khanza, Aufa Aulia dan Sukma Chaedir Umar. 2015. Mutu Gizi dan Keamanan Pangan. Bandung: Departemen Biologi Universitas Padjajaran.
- Larasati, Keiko. 2020. Analisis Ketersediaan Konsumsi Pangan di Kota Medan. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Mankiw, N Gregory. 2012. Pengantar Ekonomi Makro. Jakarta: Salemba Empat.
- Masykur, Mohd, Nur Syelahad dan Muhammad Nasir. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Aceh Barat. Jurnal Ilmu Ekonomi. Universitas Syahkuala.
- Muhajidin, Akhmad. 2014. Ekonomi Islam 2. Pekanbaru: Mujtahadah Press.
- Muttaqim, Hakim. 2014. Analisis Pengaruh Pendapatan Kepala Rumah Tangga terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Kecamatan Bandar Sakti Kota Lhoksmawe. Lentera. 13(15).

- Muzayyanah, dkk. 2017. Analisis Keputusan Rumah Tangga dalam mengkonsumsi Pangan Sumber Protein Hewani Asal Ternak dan Non Ternak (Studi Kasus di Provinsi Yogyakarta). Buletin Peternakan 41(2)
- Notoadmodjo, S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT. Rhineka Cipta.
- Pertiwi, Pitma. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan Pendapatan Tenaga Kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Priyono dan Teddy Chandra. 2016. Esensi Ekonomi Makro. Bandung: Zifatama Publisher
- Putong, Iskandar. 2013. Ekonomi Pengantar Mikro dan Makro Edisi Kelima. Jakarta: Mitra Wacana.
- Rahadiyanti, Ayu. 2019. Tabel Komposisi Pangan Indonesia. <https://ahligizi.id/blog/2019/05/01/tabel-komposisi-pangan-indonesia-tpi-terbaru/>. diakses pada tanggal 1 Mei 2019 pukul 14.00 WIB.
- Raharjo, Said. 2017. Panduan Lengkap Uji T Statistika. <https://www.spssindonesia.com/2017/uji-t.html?u=1>. Diakses pada tanggal 15 Juli Pukul 09.00 WIB.
- Rahmah, Mutia. 2020. Perubahan Mata Pencaharian Masyarakat Mengkatup dari Kerajinan Rotan ke Budidaya Sarang Burung Walet di Kelurahan Mengkatup Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Bonto Selatan Awal Abad ke 21. Skripsi. Universitas Lambung Mangkurat.
- Ratnanigtyas, Sudrajat dan Wawan Purwana. 2011. Perbandingan Pendapatan dan Produktivitas Tenaga Kerja Rumah Tangga Petani Pedesaan dan Perkotaan. Jurnal Sosiohumaniora. 3 (13).
- Rosyidi, Suherman. 2011. Pengantar Teori Ekonomi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. 2012. Faktor-Faktor Produksi. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukarniati, Lestari. 2019. Ekonomi Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sukirno, Sadono. 2013. Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ke III. Jakarta: Rajawali Press.
- Sultan Hardiyanti. 2019. Pengaruh Pendapatan terhadap Konsumsi Petani Cengkeh di Kabupaten Toli-Toli. Jurnal Agroland 26(2).
- Suparmoko, Maria Ratnaningsih dan Furtasan Ali Yusuf. 2014. Pokok-Pokok Ekonomika. Bandung: In Media.

- Supmawati, Siti dan Romli. 2019. Deskripsi Mata Pencaharian Masyarakat dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lagasa Kecamatan Dunika Kabupaten Muna. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi* 2(4).
- Wibowo, Sukrano dan Dedi Supriadi. 2013. *Ekonomi Mikro Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.